

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada pemanfaatan sumber daya (keuangan dan non keuangan) pada setiap bagian organisasi dalam perusahaan. Sumber daya yang ada harus dikelola secara efektif dan efisien agar sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Biasanya perusahaan menggunakan pengendalian internal sebagai sistem atau proses untuk mengelola dengan baik sumber daya yang ada. Menurut (COSO, 2013) sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dengan melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain. Sementara itu, menurut Standar Internasional untuk Audit (ISA 400) dalam (Jacob & Oluwafemi Philip, 2016) pengendalian internal didefinisikan sebagai kebijakan dan prosedur yang diadopsi oleh manajemen suatu perusahaan untuk membantu mencapai tujuan utama perusahaan dengan memastikan bahwa bisnis telah dijalankan dengan cara yang paling efisien dan memastikan adanya kepatuhan terhadap kebijakan manajemen seperti menjaga aset, mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan serta menyajikan laporan keuangan yang andal secara tepat waktu. Maka dari itu, perlu adanya proses pengendalian internal terhadap masing-masing sumber daya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Reid dan Ashelby (2002)

dalam (Bonvas, 2016) menyatakan bahwa ada dua tipe pengendalian internal yang berkaitan dengan sumber daya, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian non keuangan. Pengendalian keuangan adalah aktivitas yang berkaitan dengan hutang, piutang, serta kas perusahaan yang terangkum di dalam laporan keuangan. Sedangkan pengendalian non keuangan adalah aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Baik atau buruknya pengendalian keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan dalam berbagai bentuk, seperti; *return on asset*, *return on sales*, *return on equity*, *return on investment*, pengembalian modal serta pertumbuhan penjualan (Gerrit & Abdolmohammadi, 2010) dalam (Jacob & Oluwafemi Philip, 2016). Gambaran dari kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat dijadikan tolak ukur bagi pengguna untuk menilai suatu perusahaan dikarenakan laporan keuangan meunjukkan kegiatan yang telah dilakukan manajemen dan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang ada. Informasi laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk perusahaan maupun investor dan pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi yang terangkum di dalam laporan keuangan relevan

dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan biasanya berisikan keterangan, catatan atau gambaran yang jelas dari keadaan masa lalu.

Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Kualitas laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang memiliki kepentingan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Dari pandangan investasi kualitas laporan keuangan yang rendah akan menyebabkan tidak efektifnya alokasi sumber daya. Kualitas laporan keuangan yang rendah menyebabkan tidak efisiensi karena mengurangi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan alokasi modal yang tidak tepat. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam mengambil keputusan bebas dari pemahaman yang menyesatkan, kesalahan yang disengaja, serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Penelitian ini akan mereplikasi penelitian terdahulu (Bonvas, 2016) yang merekomendasikan untuk menguji hubungan antara pengendalian internal dan kinerja keuangan yang harus dilakukan pada perusahaan swasta dan perusahaan publik lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat

hubungan antara pengendalian internal dan kinerja keuangan perusahaan manufaktur semen di Kenya. Faktor-faktor yang akan diuji berdasarkan penelitian terdahulu dari (Bonvas, 2016) adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Penelitian ini akan menguji pengaruh lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta pemantauan (*monitoring*) terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Bonvas, 2016) menjelaskan bahwa perusahaan melakukan aktivitas pengendalian untuk meningkatkan implementasi kebijakan dan prosedur organisasi yang tepat, juga dapat menilai faktor-faktor yang mungkin menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan juga dapat berkomitmen untuk mengendalikan aktivitas lingkungan. Secara keseluruhan penelitian ini menjelaskan terdapat hubungan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian terdahulu (Bonvas, 2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kelima komponen pengendalian internal dan kinerja keuangan dari perusahaan semen tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian (Bonvas, 2016) dengan melakukan penelitian di waktu dan lokasi yang berbeda dengan responden yaitu akunting di perusahaan manufaktur Semarang. Dalam penelitian ini peneliti akan mengganti variabel dependen yang sebelumnya kinerja keuangan menjadi kualitas laporan keuangan dengan menjelaskan keterkaitan masing-masing variabel yang terdapat dalam sistem pengendalian internal menurut (COSO, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut,

maka judul penelitian ini adalah **Hubungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Kota Semarang).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah:

- 1) Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?
- 2) Apakah penilaian risiko berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?
- 3) Apakah aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?
- 4) Apakah informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?
- 5) Apakah pemantauan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh penilaian risiko terhadap kualitas laporan keuangan

3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh informasi dan komunikasi terhadap kualitas laporan keuangan
5. Untuk mengetahui pengaruh pemantauan terhadap kualitas laporan keuangan

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Teori

Kontribusi teori adalah penjelasan dari teori yang sudah ada ke fenomena baru atau menemukan teori yang baru (Hartono, 2013). Selain itu hasil dari riset yang dilakukan juga dapat memperbaiki teori yang sudah ada. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai kualitas laporan keuangan.

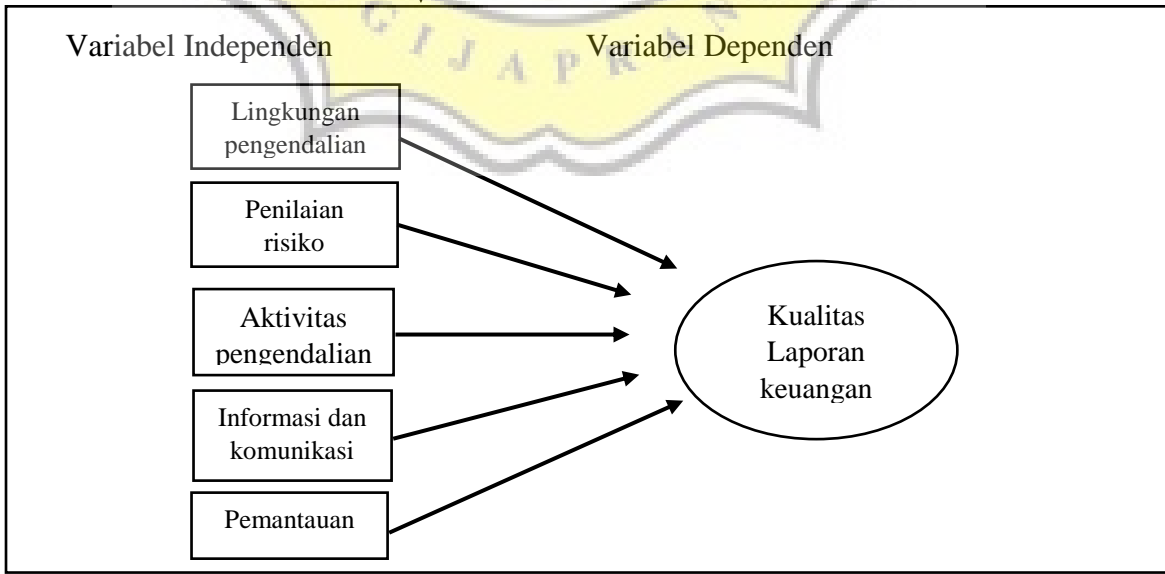
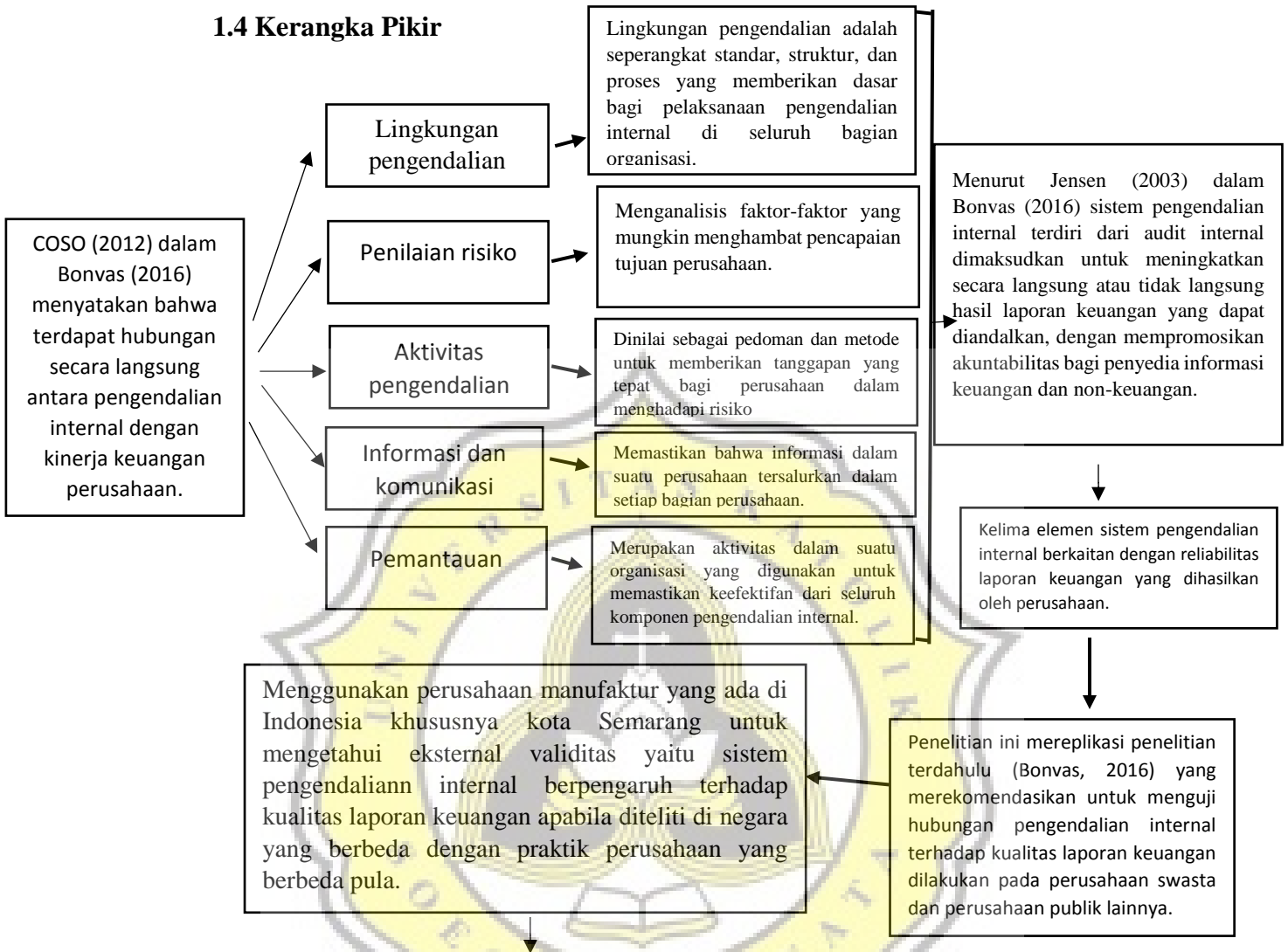
2. Kontribusi Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada manajemen perusahaan agar dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menjadi tolak ukur untuk pembuatan dan evaluasi standar-standar akuntansi untuk perusahaan dalam rangka pengembangan, penyempurnaan, dan pemilihan kebijakan laporan keuangan.

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terkait tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan dalam laporan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terkait tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terkait tentang metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan jenis data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, alat analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISI

Bab ini membahas secara mendetail keseluruhan penelitian dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini terkait kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian ini maupun penelitian-penelitian serupa lainnya.